Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan harapan banyak pihak, bila tidak disebut semua orang. Menentukan perguruan tinggi yang diinginkan tentu saja tidak sulit, tetapi memilih yang sesuai tentu saja membutuhkan pengetahuan yang mendalam. Setelah memahami jenis-jenis perguruan tinggi yang ada, hal selanjutnya adalah memilih jurusan. Peraturan setiap perguruan tinggi tentu tidak sama, meskipun jurusan yang dituju sama.

Mengapa penting memahami jenis perguruan tinggi? Hal ini berkaitan dengan aturan dan sistem belajar yang akan ditempuh. Selain itu, jenis perguruan tinggi juga berkaitan dengan kelanjutan masa depan. Jenis perguruan tinggi yang dikenal di Indonesia menurut kitabisa.com adalah universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik. Kelima jenis perguruan tinggi ini berbeda dalam hal sistem belajar dan aturan akademik.

Nah, bila sudah memahami jenis perguruan tinggi yang ada dan memilihnya, kini saatnya bersiap untuk menempuh ujian masuk. Perbedaan jenis perguruan tinggi akan berkaitan erat dengan sistem ujian masuk yang akan diikuti. Bila ingin lulus saat ujian masuk, pelajari dan pahami sistem yang digunakan.

Saat ini, terdapat ujian masuk bersama untuk perguruan tinggi negeri, baik universitas maupun pendidikan vokasi seperti politeknik.

Sudah memilih perguruan tinggi yang akan dituju? Bila sudah, kenalilah perguruan tinggi tersebut. Setiap jenis perguruan tinggi memiliki sistem dan aturan yang berbeda. Perguruan tinggi vokasi tentu berbeda dengan nonvokasi. Pelajari sistem belajar. Ada sistem SKS, ada pula sistem paket.

Setelah memahami sistem belajar, carilah informasi mengenai aturan kemahasiswaan, aturan akademik, dan kemungkinan bila akan melakukan studi lanjut. Jangan lupa kenali ikatan alumni di perguruan tinggi tersebut.

Status mahasiswa sudah digenggam. Hal utama adalah melakukan manajemen waktu yang baik. Kapan harus belajar, berorganisasi, dan bermasyarakat. Mahasiswa hendaknya sudah memiliki rencana studi hingga lulus sehingga tidak ada alasan studi yang terhambat karena tidak paham aturan yang ada.

Time management juga mempengaruhi masa depan. Kemungkinan untuk mendapatkan beasiswa atau pekerjaan yang sesuai nantinya.